

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian lapangan dan analisis data yang dilakukan di SDN 019 Pabaki, SDN 023 Pajagalan, dan SDN 092 Cibadak Andir Bandung mengenai penerapan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dalam pembinaan Professional Learning Community (PLC) di Sekolah Dasar di Kota Bandung. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah di SDN 019 Pabaki Bandung, SDN 023 Pajagalan Bandung, dan SDN 092 Cibadak Andir Bandung memberikan dampak positif yang signifikan terhadap lingkungan sekolah dan kualitas pendidikan. Dalam dimensi Idealized Influence, kepala sekolah di ketiga Sekolah Dasar menunjukkan komitmen dan integritas melalui tindakan nyata dan komunikasi efektif, meskipun di SDN 023 Pajagalan terdapat kesenjangan dalam persepsi karisma antara kepala sekolah dan guru-guru. Dimensi Inspirational Motivation terlihat dari kemampuan kepala sekolah memotivasi guru dan siswa melalui penghargaan, praktik keagamaan, dan motivasi lisan. Namun, di SDN 092 Cibadak Andir perlu perbaikan dalam sistem penghargaan dan pujian untuk meningkatkan motivasi guru. Pada dimensi Intellectual Stimulation, dukungan terhadap pelatihan profesional dan pengembangan kurikulum terlihat di semua sekolah, dengan kepala sekolah di SDN 019 Pabaki dan SDN 023 Pajagalan yang proaktif dalam merespons kebutuhan pelatihan dan diseminasi pengetahuan. Dalam dimensi Individualized Consideration, dukungan terhadap kebutuhan individu guru dan siswa menciptakan lingkungan yang mendukung keterlibatan dan perkembangan profesional, meskipun di SDN 092 Cibadak Andir masih diperlukan peningkatan dalam penghargaan, kepedulian emosional, dan pengembangan hubungan kolaboratif.

Implementasi Professional Learning Community (PLC) atau Kelompok Kerja Guru (KKG) di SDN 019 Pabaki Bandung, SDN 023 Pajagalan Bandung, dan SDN 092 Cibadak Andir Bandung menunjukkan bahwa peran kepala sekolah dan guru sangat krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan efisiensi

administratif. Di SDN 019 Pabaki, kepala sekolah memberikan kebebasan terukur kepada guru dalam menyusun penilaian dan mendukung fleksibilitas dalam perencanaan kurikulum, menciptakan lingkungan yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan pembelajaran. Perencanaan yang terstruktur namun fleksibel di SDN 023 Pajagalan mendukung koordinasi yang efektif dan penggunaan sumber daya yang optimal. Refleksi mendalam pada SDN 092 Cibadak Andir memperkaya proses evaluasi dan penyesuaian strategi pembelajaran. Meskipun tantangan seperti sikap guru dan motivasi intrinsik dapat menghambat pelaksanaan PLC, solusi seperti penjadwalan fleksibel dan diskusi terbuka dapat mengatasi masalah ini.

Kepemimpinan transformasional kepala sekolah terbukti efektif dalam mendukung implementasi PLC di ketiga sekolah. Kepala sekolah di ketiga Sekolah Dasar memberikan bimbingan berkelanjutan dan ruang bagi inovasi, mendukung proses monitoring dan pelaksanaan PLC melalui *Intellectual Stimulation* dan *Idealized Influence*. Mereka juga melibatkan stakeholder dan memotivasi guru-guru dalam kegiatan PLC, serta memastikan kolaborasi yang inklusif dengan menerapkan *Inspirational Motivation* dan *Idealized Influence*. Selain itu, kolaborasi antar guru dan pengembangan profesional yang berkelanjutan didorong melalui berbagai program pelatihan, serta komunikasi efektif, baik formal maupun informal, yang mendukung terciptanya budaya sekolah yang harmonis dan inovatif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memainkan peran vital dalam memperkuat PLC, meningkatkan kualitas pengajaran, dan mencapai tujuan pembelajaran yang lebih baik di sekolah. Implementasi kepemimpinan yang efektif dan kolaboratif terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang positif, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan guru dan siswa, sehingga mendukung pengembangan profesional yang berkelanjutan dan kualitas pendidikan yang tinggi.

## **5.2. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan implementasi

kepemimpinan transformasional kepala sekolah di berbagai sekolah dasar di Bandung, beberapa implikasi utama dapat dirumuskan untuk meningkatkan efektivitas kepemimpinan dan pelaksanaan Professional Learning Community (PLC) atau Kelompok Kerja Guru (KKG):

1. Penguatan Komunikasi Efektif dan Kolaboratif
  - a. SDN 019 Pabaki Bandung: Kepala sekolah dapat meningkatkan frekuensi dan kualitas komunikasi melalui forum rutin, diskusi terbuka, dan media komunikasi digital untuk memastikan semua guru dan staf merasa terlibat dan terinformasi.
  - b. SDN 023 Pajagalan Bandung: Perlu diadakan pelatihan khusus untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dan karisma kepala sekolah guna memperkuat persepsi positif di kalangan guru.
  - c. SDN 092 Cibadak Andir Bandung: Kepala sekolah harus lebih proaktif dalam mengelola komunikasi, mungkin melalui pengembangan platform digital untuk kolaborasi dan penyebaran informasi.
2. Peningkatan Motivasi dan Penghargaan
  - a. SDN 019 Pabaki Bandung: Implementasi sistem penghargaan yang lebih terstruktur untuk guru dan siswa dapat mendorong prestasi dan inovasi lebih lanjut.
  - b. SDN 023 Pajagalan Bandung: Kepala sekolah dapat menambah frekuensi pemberian apresiasi melalui penghargaan dan pengakuan publik terhadap kontribusi guru dan siswa.
  - c. SDN 092 Cibadak Andir Bandung: Sistem penghargaan yang lebih beragam dan personal dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi dan kepuasan kerja guru.
3. Pengembangan Profesional Berkelanjutan
  - a. SDN 019 Pabaki Bandung: Kepala sekolah harus terus mendukung

pelatihan internal dan eksternal yang relevan dengan kebutuhan pengembangan kurikulum dan metode pengajaran inovatif.

- b. SDN 023 Pajagalan Bandung: Perlunya peningkatan akses terhadap pelatihan dan sumber daya belajar bagi guru untuk memastikan pengembangan profesional yang terus menerus.
  - c. SDN 092 Cibadak Andir Bandung: Perencanaan anggaran yang lebih baik untuk pelatihan dan pengembangan profesional harus diprioritaskan, serta menyediakan lebih banyak peluang untuk pertukaran pengetahuan.
4. Kepedulian Terhadap Kebutuhan Individual
    - a. SDN 019 Pabaki Bandung: Meningkatkan perhatian dan dukungan individu terhadap guru dan siswa melalui program mentoring dan konseling dapat menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan mendukung.
    - b. SDN 023 Pajagalan Bandung: Kepala sekolah dapat memperkuat hubungan personal dengan guru dan staf melalui pendekatan yang lebih empatik dan responsif terhadap kebutuhan masing-masing individu.
    - c. SDN 092 Cibadak Andir Bandung: Memperbaiki sistem penghargaan dan pengakuan yang lebih personal dan emosional untuk meningkatkan rasa kepemilikan dan komitmen di kalangan guru.
  5. Pengelolaan PLC dan KKG yang Efektif
    - a. SDN 019 Pabaki Bandung: Implementasi jadwal yang lebih fleksibel dan penggunaan ruang multifungsi untuk mengatasi hambatan fisik dan waktu dalam pelaksanaan PLC dan KKG.
    - b. SDN 023 Pajagalan Bandung: Memastikan perencanaan terstruktur dan refleksi berkelanjutan dalam kegiatan PLC untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya dan partisipasi guru.
    - c. SDN 092 Cibadak Andir Bandung: Solusi untuk hambatan administratif seperti pencocokan jadwal dan pemberian reward dapat diterapkan untuk

meningkatkan efektivitas dan partisipasi dalam PLC.

Dengan mengimplementasikan langkah-langkah ini, diharapkan kepala sekolah dapat lebih efektif dalam menerapkan kepemimpinan transformasional, sehingga mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan profesional guru secara berkelanjutan di sekolah dasar.

### 5.3. Rekomendasi

Penelitian ini mencakup tiga lokasi penelitian yang berbeda, tetapi bersifat umum. Untuk mencapai akurasi yang lebih tinggi dalam menafsirkan praktik kepemimpinan transformasional kepala sekolah dalam pembinaan *professional learning community*, diperlukan penelitian lebih lanjut. Dalam hal ini peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai masukan atau bahan refleksi kedepannya terkait dengan permasalahan yang diteliti, antara lain:

#### 1. Bagi SDN 019 Pabaki Bandung

Berdasarkan hasil kesimpulan tesis ini, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan bahan refleksi lebih lanjut terhadap permasalahan yang diteliti:

##### a. Penguatan Kebijakan Kepemimpinan Transformasional

Kepala sekolah sebaiknya terus memperkuat dimensi-dimensi kepemimpinan transformasional dengan memberikan contoh yang konsisten dalam hal integritas, komitmen, dan dedikasi. Kebijakan yang mendukung inovasi dan fleksibilitas dalam pengembangan kurikulum harus diperkuat.

##### b. Pengembangan Profesional Berkelanjutan

Program pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru harus terus ditingkatkan lagi. Kepala sekolah harus memberikan akses yang sama kepada semua guru untuk pelatihan yang sesuai. Fokus pada pelatihan yang mempromosikan pemikiran kritis, inovasi, dan keterampilan kolaboratif yang dapat langsung diterapkan dalam kelas.

c. Peningkatan Kolaborasi dan Komunikasi

Mendorong budaya kolaborasi melalui pertemuan PLC atau KKG yang lebih sering dan terstruktur. Penjadwalan fleksibel dan penggunaan ruang multifungsi dapat menjadi solusi untuk mengatasi kendala tempat dan waktu.

d. Pemanfaatan Teknologi

Membuat perencanaan terlebih dahulu untuk pencocokan jadwal antar guru untuk mengurangi konflik serta memanfaatkan teknologi untuk mendukung kegiatan PLC atau KKG, seperti platform pembelajaran online dan digital. Teknologi dapat membantu mengatasi kendala waktu, serta memungkinkan akses ke sumber daya pendidikan yang lebih luas

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi tersebut, diharapkan implementasi kepemimpinan transformasional dalam pembinaan PLC di SDN 019 Pabaki Bandung dapat terus berkembang dan memberikan dampak positif yang lebih besar terhadap kualitas pendidikan.

2. Bagi SDN 023 Pajagalan Bandung

Berdasarkan hasil kesimpulan tesis Anda, berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan masukan atau bahan pertimbangan untuk pengembangan lebih lanjut di masa mendatang:

a. Pengembangan Karisma Kepemimpinan

Mengadakan pelatihan atau workshop khusus untuk kepala sekolah dan calon kepala sekolah dalam aspek karisma dan keterampilan komunikasi. Serta menyediakan program mentoring atau coaching bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan dalam membangun karisma dan hubungan yang lebih efektif dengan staf.

b. Peningkatan Komunikasi

Menciptakan forum komunikasi terbuka yang memungkinkan kepala sekolah dan guru untuk berdiskusi secara rutin mengenai tantangan, solusi, dan ide-ide

baru serta memanfaatkan teknologi komunikasi yang lebih efisien untuk mendukung interaksi yang lebih baik antara kepala sekolah dan guru, seperti platform kolaborasi online.

c. Perencanaan dan Penjadwalan

Membuat perencanaan terlebih dahulu untuk pencocokan jadwal antar guru untuk mengurangi konflik dan meningkatkan keterlibatan serta meminimalisir bentrokan jadwal dan memastikan partisipasi yang optimal dari seluruh anggota dan juga menerapkan sistem koordinasi jadwal yang memungkinkan pengaturan waktu yang lebih baik untuk kegiatan PLC dan asesmen.

d. Refleksi dan Evaluasi

Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas kegiatan PLC dan modul ajar, serta melakukan penyesuaian berdasarkan hasil evaluasi tersebut, serta mengumpulkan umpan balik dari guru secara rutin untuk mengevaluasi kepuasan dan kebutuhan pelatihan, serta menyesuaikan strategi PLC sesuai kebutuhan.

e. Pendanaan dan Sumber Daya

Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk kegiatan PLC, pelatihan, dan pengembangan kurikulum untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan efektivitas kepemimpinan transformasional dalam pembinaan PLC dapat meningkat, sehingga berkontribusi pada pengembangan profesional guru dan peningkatan kualitas pendidikan di SDN 023 Pajagalan Bandung.

3. Bagi SDN 092 Cibadak Andir

a. Peningkatan Manajemen Komunikasi (*Idealized Influence*)

Mengadakan pelatihan untuk kepala sekolah dan para guru serta staf mengenai teknik komunikasi efektif dan manajemen komunikasi dalam tim.

Mengintegrasikan alat komunikasi digital yang memfasilitasi koordinasi yang lebih baik dan memastikan bahwa informasi penting sampai kepada semua guru dan staf.

b. Perbaikan Sistem Penghargaan dan Pujian (*Inspirational Motivation*)

Dalam hal mengakui dan menghargai prestasi guru sebaiknya dilakukan secara berkala dan juga memberikan motivasi seperti memberi penghargaan atau pengakuan publik yang dapat meningkatkan semangat dan motivasi guru.

c. Peningkatan Dukungan Emosional dan Kolaboratif (*Individualized Consideration*)

Melakukan dukungan emosional untuk guru, seperti konseling atau kelompok diskusi, untuk meningkatkan kepuasan kerja dan juga mendorong kegiatan sosial dan profesional yang memperkuat hubungan antaranggota dan menciptakan lingkungan kerja yang lebih kolaboratif.

d. Perencanaan yang Terstruktur dan Fleksibel

Membuat perencanaan terlebih dahulu untuk pencocokan jadwal antar guru untuk mengurangi konflik dan meningkatkan keterlibatan.

e. Tantangan

Mengadopsi pendekatan situasional untuk menangani tantangan seperti sikap guru dan motivasi dengan menyesuaikan strategi PLC sesuai kebutuhan spesifik. Selain itu, memberikan reward dan pengakuan bagi guru yang menunjukkan komitmen tinggi dalam kegiatan PLC untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi.

f. Refleksi dan Evaluasi

Mengadakan sesi refleksi rutin untuk mengevaluasi efektivitas PLC dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan mengimplementasikan sistem feedback untuk mengumpulkan umpan balik dari guru dan peserta PLC mengenai efektivitas dan relevansi kegiatan.



g. Penguatan Kolaborasi dan Komunikasi

Menyelenggarakan forum diskusi yang melibatkan semua pihak terkait untuk membahas kebijakan, tantangan, dan solusi dalam proses pembelajaran.

h. Pendanaan dan Sumber Daya

Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk mendukung kegiatan PLC dan pelatihan profesional guna memastikan keberhasilan program serta mencari sumber daya tambahan melalui hibah atau dukungan dari lembaga luar untuk memperkuat program-program pengembangan profesional dan PLC.

Dengan menerapkan rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan efektivitas kepemimpinan transformasional dalam pembinaan PLC di SDN 092 Cibadak Andir Bandung dapat lebih ditingkatkan, sehingga berkontribusi pada pengembangan profesional guru dan peningkatan kualitas pendidikan di sekolah.